

RINGKASAN

Laporan Praktik Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi RT02 RW13 Perumnas Kelurahan Patrang, Kabupaten Jember, Hani Puspitasari, NIM. G42180511, Tahun 2022, 45 Halaman, Program Studi Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember.

PKL Manajemen Intervensi Gizi (MIG) dilaksanakan di RT02 RW13 Lingkungan Perumnas Patrang, Kabupaten Jember. Pada PKL MIG saat ini, mahasiswa melakukan kegiatan secara online dengan sasaran utama yaitu masyarakat disekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan mencari permasalahan gizi yang ada pada lingkungan sekitar. Melalui kuesioner yang di berikan kepada masyarakat terdapat masalah gizi kurang pada anak usia sekolah karena kecilnya frekuensi konsumsi buah dan sayur. Sehingga, perlu diberikan intervensi gizi untuk menanggulangi dan mencegah terjadinya masalah gizi kurang.

Program intervensi yang diberikan untuk masyarakat RT02 RW13 Lingkungan Perumnas Kelurahan Patrang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember adalah “Ibu Inovatif, Asupan Variatif Bergizi Seimbang, Anak Siap Aktif Bertumbuh Kembang”. Program tersebut akan memberikan panduan tentang gizi baik pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat RT02 RW13 Lingkungan Perumnas Kelurahan Patrang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Terdapat dua jenis program intervensi gizi yaitu personal dan kelompok. Program intervensi gizi personal dengan dua orang ibu yang akan berkonsultasi mengenai masalah gizi yang sedang dialami program tersebut dilakukan secara daring melalui zoom meeting dan gmeet hasil yang diperoleh baik, ibu terlihat tidak canggung berkonsultasi dan mendapatkan kesepakatan terhadap masalah gizi yang dialami. Program intervensi kelompok atau grup dilakukan sebanyak dua kali yang dilakukan secara daring dengan 10 orang responden. pada hari pertama materi yang diberikan mengenai perpindahan konsep dari 4 sehat 5 sempurna menjadi pedoman gizi seimbang serta mengajakmasyarakat menerapkan pedoman

gizi seimbang. Pada hari kedua materi yang diberikan adalah bahaya gizi kurang, pelatihan menghitung indeks massa tubuh untuk mengetahui status gizi, serta diberikan demonstrasi pembuatan makanan selingan sehat. Hasil program intervensi gizi cukup baik, hal tersebut dilihat dari peningkatan nilai posttest yaitu sebesar 79.5% jumlah kehadiran responden adalah 100% dimana melebihi target yang di berikan yaitu 70%.